



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI SARJANA (S1) HUBUNGAN INTERNASIONAL

**AKREDITASI B 2121/SK/BAN-
PT/Ak-PPJ/S/IV/2020**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Sejak awal berdiri hingga saat ini, dalam perjalanan sejarahnya telah banyak target dan sasaran yang telah dicapai oleh Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Namun demikian, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional senantiasa mengadakan evaluasi secara rutin dalam rangka peningkatan kualitas akademik sesuai tuntutan masyarakat yang mengharapkan adanya penjaminan mutu dari *output* yang dihasilkan. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional juga terus melakukan penyempurnaan di berbagai bidang. Dalam konteks inilah, Dokumen Kurikulum merupakan keniscayaan guna pencapaian visi dan misi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum ini memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum ini juga memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Penyusunan kurikulum dilandasi oleh visi keilmuan, alisis kebutuhan, serta dengan merujuk pada Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII). Visi keilmuan merupakan visi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Wahid Hasyim, yaitu ““Menjadi program studi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang Ilmu Hubungan Internasional yang berwawasan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jamaah di kawasan Regional dan nasional pada tahun 2025”. Analisis kebutuhan *stakeholders* dan masyarakat akan lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Wahid Hasyim diperoleh dengan melakukan *tracer* terhadap para alumni Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Wahid Hasyim maupun pihak Pengguna yaitu pimpinan instansi tempat bekerja para alumni, untuk kemudian dilakukan lokakarya kurikulum dengan menghadirkan para *stakeholders*.

Di samping itu, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Wahid Hasyim juga melakukan kunjungan studi banding ke perguruan tinggi lain untuk menerima berbagai masukan dan dijadikan perbandingan serta pertimbangan dalam penyusunan kurikulum. Semoga Kurikulum Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) ini relevan dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, serta pengorganisasian yang mendorong terbentuknya lulusan yang memiliki hard skills serta keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Wallahu Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semarang, April 2025
Kajur HI Unwahas

Sugiarto Pramono, S.I.P., MA. Ph. D

IDENTITAS PROGRAM STUDI

IDENTITAS PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL (S1)

Program Studi (PS)	: ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL- S1
Kode Progdi sesuai PDPT	: 64201 :
Fakultas	: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Kode PT sesuai PDPT	: 1207
Gelar Lulusan	: Sarjana Hubungan Internasional (S.Hub.Int.)
Nomor SK pendirian PS (*)	: 124/D/O/2000
Tanggal SK pendirian PS	: 8 Agustus 2000
Pejabat Penandatangan	: Dirjen Dikti an Bpk Satryo Soematri
Brojonegoro	
SK Pendirian PS	
Bulan & Tahun Dimulainya	: 8 Agustus 2000
Penyelenggaraan PS	
Peringkat (Nilai) Akreditasi terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: 2121/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020 : Jln Menoreh Tengah X /22 Sampangan Semarang, Jateng
No. Telepon PS	: 024-8505680
No. Faksimili PS	: 024-8505680/ 8505681
<i>Homepage</i> dan <i>E-mail</i> PS	: www.unwahas.ac.id dan hubunganinternasional@unwahas.ac.id

BAB I **LANDASAN KURIKULUM**

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat. Dalam penyusunan kurikulum, secara filosofis, mengacu falsafah perenialisme, esensialisme, progressivisme, dan rekonstruksionisme dalam Pendidikan Tinggi). Falsafat perenialisme dalam kurikulum merujuk pada suatu paham /pemikiran bahwa kurikulum suatu perguruan tinggi harus berlandaskan ajaran, nilai keagamaan sebagai pembentuk sikap ketaqwaan pada Sang Pencipta. Falsafat ini juga mengharuskan penerapan nilai keagamaan dalam mata kuliah yang terangkum pada kelompok MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian).

Sedangkan esensialisme menekankan pada hakikat manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial, sehingga pembentukan kurikulum suatu perguruan tingga seharusnya mengajarkan nilai humanism, dan kemanfaatan bagi umat manusia. Fungsi Manusia sebagai Makhluk Individu sekaligus makhluk sosial perlu ditekankan, diterapkan dalam kelompok MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat).

Progressivisme dalam muatan kurikulum Pendidikan Tinggi menuntut muatan kreatifitas serta usaha membangkitkan rasa ingin tahu. **Kurikulum progresivisme** adalah **kurikulum** yang tidak beku dan dapat direvisi sehingga yang cocok adalah **kurikulum** yang berpusat pada pengalaman. Menurut aliran **progresivisme**, **kurikulum** hendaknya:Tidak universal, melainkan berbeda-beda berdasarkan kondisi yang ada. Pandangan ini juga menuntun ke arah ‘Student center Learning’, mengharuskan mahasiswa melakukan kreasi, serta observasi atas esensinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

Rekonstruksionisme secara filosofis memberikan peluang seluas luasnya peninjauan kurikulum secara berkala sesuai dengan kebutuhan, teknologi serta modernisasi. Dalihnya Karena kurikulum merupakan masalah-masalah sosial dan pribadi terdidik itu sendiri, jadi kurikulum ini adalah alat melakukan rekonstruksi masyarakat, agar pendidikan dapat dicapai melalui perubahan kurikulum dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.

B. Landasan Sosiologis

Menjelaskan fondasi sosiologis kurikulum terkait analisis tentang saling kaitan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan yang terefleksi pada pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang dianut oleh warga masyarakat. Karakteristik suatu masyarakat bisa dilihat dari berbagai kondisi, seperti kondisi sosial ekonomi, kondisi geografi, kondisi lingkungan sosial budaya, adat istiadat, dan lain-lain. Dengan kata lain, kurikulum yang dikembangkan harus berisi sejumlah kompetensi seperti kemampuan akademik, nilai, sikap perilaku, kepercayaan, adat istiadat yang dibutuhkan siswa untuk dapat beradaptasi, berkembang, berkontribusi, dan minimal untuk mempertahankan diri (*survive*) dalam kondisi masyarakat dimana mereka tinggal.

Secara sosiologis, pengembangan dan peninjauan Kurikulum Progdi HI Unwahas bertumpu pada beberapa aspek :

- a. Dinamika dan perkembangan sistem sosial, ekonomi, politik, dan budaya nasional maupun internasional.
- b. Arus perkembangan teknologi.
- c. Keberadaan ilmu hubungan internasional sebagai salah satu cabang keilmuan dari Ilmu politik, bersama sama dengan cabang ilmu lain yang tergagung dalam rumpun ilmu ilmu sosial

C. Landasan Historis

Sejak berdirikan Program Studi HI Unwahas pada tanggal 8 agustus 2000 sampai sekarang , tahun 2021, telah dijalankan revisi / peninjauan kurikulum sebanyak 6 kali, Uraian yakni :

- a. Kurikulum 2000 - 2004 (direvisi tahun 2004)
- b. Kurikulum 2004- 2009 (direvisi tahun 2009)
- c. Kurikulum 2009 - 2012 (direvisi tahun 2012)
- d. Kurikulum 2012 - 2018 (direvisi tahun 2018)
- e. Kurikulum 2018 - 2021 (direvisi tahun 2018)
- f. Kurikulum 2021 (MBKM) – 2025
- g. Kurikulum 2025 (BERBASIS OBE)

Uraian lebih lanjut tentang perbedaan dari masing masing kurikulum terdapat dalam Bab III

D. Landasan hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung

- Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- 11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
 - 12. Peraturan Rektor Nomor 3/2020 tentang Pedoman Akademik.
 - 13. Peraturan Rektor Nomor 3/2020 tentang Pedoman Akademik
 - 14. Peraturan Rektor Nomor 4/2020 tentang Kurikulum MBKM
 - 15. Peraturan Rektor Nomor 5/2020 tentang Pertukara Mahasiswa.
 - 16. Peraturan Rektor Nomor 6 /2000 tentang Kerja sama
 - 17. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2021

BAB II

Visi, Misi,Tujuan dan Strategi Program Studi

A. Rumusan Visi Program Studi yang konsisten dengan Visi Lembaga.

Sesuai dengan keputusan hasil rapat kerja pada tahun 2016, rekonstruksi atas visi universitas adalah *unggul dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berwawasan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jamaah.*

Dari sini kemudian Senat FISIP Unwahas dengan pertimbangan dari stake holder maupun share holder, menetapkan visi fakultas adalah : *Unggul dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik dan ilmu hubungan internasional dengan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja)*

Adapun turunannya ke dalam visi Program Studi adalah *Unggul dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan di bidang ilmu hubungan internasional dengan bidang kajian diplomasi, perdagangan internasional dan studi kawasan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja)*

Untuk lebih memperjelas makna dari rumusan visi tersebut, maka dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci sebagai berikut:

1. **Unggul** berarti Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Unwahas secara terencana menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan dosen dan tenaga kependidikan yang berkompeten serta didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk menghasilkan Sarjana Ilmu Hubungan Internasional yang memiliki daya saing, baik di tingkat regional maupun nasional.
2. **Nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah** mengandung makna sebagai berikut :
 - a. *At-Tawassuth* yaitu sikap moderat atau di tengah-tengah, tidak ekstrim kiri ataupun ekstrim kanan.
 - b. *At-Tawazun* berarti keseimbangan, tidak berat sebelah, tidak kelebihan sesuatu unsur atau kekurangan unsur lain.
 - c. *At-Tasamuh* yaitu sikap toleran kepada orang yang berbeda, menghargai sikap dan pendirian serta kepentingan orang lain tanpa harus mengorbankan pendirian dan harga diri, baik dalam hal agama, sosial, politik, budaya maupun kebangsaan.
 - d. *Al-I'tidal* yaitu sikap tegak lurus atau bersikap adil tidak berpihak kecuali pada yang benar dan yang harus dibela serta proporsional.
 - e. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yaitu menyeru dan mendorong berbuat baik dan bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat, serta mencegah dan menghilangkan semua hal yang merugikan, merusak nilai-nilai moral keagamaan dan kemanusiaan.

Kelima prinsip tersebut menjadi pijakan keunggulan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Unwahas dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berkarakter

B. Rumusan Misi Program Studi yang Diturunkan dari Misi Lembaga

Untuk mewujudkan visi tersebut, **Unwahas** menjabarkan ke dalam beberapa **Misi** sebagai berikut :

1. Menghasilkan Lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang IPTEKS, berkarakter Islam Aswaja bertaraf nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan merintis penemuan serta mempublikasikan IPTEKS yang berkarakter Islam Aswaja;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian IPTEKS yang berkarakter Islam Aswaja;
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi;
5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*good corporate governance*).

Dari Misi Universitas tersebut, kemudian dikembangkan **Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang** sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul di bidang ilmu politik dan ilmu hubungan internasional yang berkarakter nilai-nilai Aswaja
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan publikasi yang unggul dalam bidang ilmu politik dan ilmu hubungan internasional berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang Ilmu Politik dan ilmu Hubungan Internasional berkarakter nilai nilai Islam Aswaja.
4. Menjalin kerja sama untuk penguatan dan pengembangan fakultas dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang sesuai prinsip *good governance*.

Progdi HI menetapkan **Misi** yang lebih khusus sesuai dengan spesifikasi program studi yakni ;

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul di bidang ilmu hubungan internasional dengan kajian diplomasi, perdagangan internasional dan studi kawasan yang berkarakter nilai-nilai Aswaja.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan publikasi yang unggul dalam bidang ilmu hubungan internasional dengan kajian diplomasi, perdagangan internasional dan studi kawasan berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu Hubungan Internasional dengan kajian diplomasi, perdagangan internasional dan studi kawasan berkarakter nilai nilai Islam Aswaja.
4. Menjalin kerja sama untuk penguatan dan pengembangan program studi dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.
2. Menghasilkan tata kelola program studi yang sesuai prinsip *good governance*

C. Rumusan Tujuan Program Studi Merujuk Tujuan Lembaga dan Merupakan Turunan dari Misinya.

Tujuan Unwahas, terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. **Tujuan Umum** adalah untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, berkarakter Aswaja, berwawasan lingkungan dan mampu berkompetisi untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia, berperan serta dalam peningkatan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui kerjasama berbagai pihak dan tata pamong yang baik. Sedangkan **Tujuan khusus Unwahas** adalah untuk:

1. Mewujudkan keunggulan pendidikan dan pengajaran yang berkelas dunia dengan menguasai *advance science*, teknologi dan seni melalui bahasan bernalafaskan Aswaja;
2. Melaksanakan riset yang berkelas dunia dan ikut menyumbangkan penemuan baru di bidang ilmu dan pengetahuan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tanpa melupakan kearifan lokal dan produk ulama masa kejayaan Islam;
3. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dari ilmu, teknologi dan seni mutakhir;
4. Melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai tujuan; dan
5. Melaksanakan managemen internal berdasarkan *good institutional governance* dan akuntabilitas keuangan sesuai standar akuntansi Indonesia untuk meningkatkan pemerataan dan pengembangan institusi.

Tujuan tersebut diartikulasikan sebagai:

- a. komitmen untuk mencetak lulusan yang spesifik dengan keilmuannya dengan memegang nilai karakter kebangsaan dan memiliki derajat unggul atau diakui dalam tataran nilai pada tingkat nasional dan internasional;
- b. komitmen bahwa untuk lahirnya karya penelitian IPTEKS yang berkualitas dalam jumlah besar, baik untuk kepentingan internal maupun untuk kepentingan publikasi harus berorientasi pada kepentingan bangsa dan seluruh umat manusia dengan prinsip bahwa Islam adalah rahmat bagi alam semesta. Dengan demikian, karya penelitian IPTEKS tersebut memiliki karakter yang khas yaitu nilai-nilai kebangsaan dan selaras dengan nilai-nilai Islam Aswaja;
- c. komitmen untuk mewujudkan model pengabdian masyarakat yang khas yaitu pengabdian masyarakat yang berbasis penalaran dan berbasis karya penelitian tentang IPTEKS yang berkarakter kebangsaan bernalafaskan kearifan lokal yang sesuai dengan nilai-nilai Islam Aswaja.

Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik :

1. Menghasilkan lulusan ilmu politik dan ilmu hubungan internasional yang kompeten dan professional berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.
2. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan yang terpublikasi bidang ilmu politik dan ilmu hubungan internasional yang berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu politik dan ilmu hubungan internasional yang berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.

4. Menghasilkan kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat nasional dan internasional.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang sesuai prinsip *good governance*

Sesuai dengan Tujuan Lembaga, maka ditetapkanlah tujuan Progdi HI sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan sarjana ilmu hubungan internasional yang kompeten dan professional berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.
2. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan yang terpublikasi bidang ilmu hubungan internasional yang berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu hubungan internasional yang berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.
4. Menghasilkan kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang ilmu hubungan internasional tingkat nasional dan internasional.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang sesuai prinsip *good governance*

D. Rumusan Strategi Program Studi yang Relevan dengan Misinya

Renstra (rencana Strategis) Unwahas telah menetapkan tahapan sasaran, yakni:

1. Tahapan I yaitu Renstra 2000-2013 adalah menyiapkan universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul di tingkat regional dan nasional dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai Islam Aswaja. Penekanan pada penguatan dan pengembangan sarana prasarana,peningkatan SDM dan pengembangan keilmuan dalam penyelenggaraan tri dharma dan merintis jaringan kerjasama internasional;
2. Tahapan II Renstra 2013–2017 adalah menjadikan universitas sebagai lembaga yang memiliki akuntabilitas tinggi, memiliki keunggulan akademik, dengan tetap menjaga keberlanjutan, dengan mendasarkan pada nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan serta berkompetisi di tingkat nasional dan internasional dalam mentransformasikan dan merintis penemuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai Islam Aswaja. Penekanan pada penguatan standar nasional pendidikan tinggi pada tingkat nasional dan mempersiapkan syarat penguatan standar internasional yang selaras dengan nilai-nilai Aswaja;
3. Tahapan III: Renstra 2017–2021 yaitu menjadikan universitas sebagai lembaga yang memiliki keunggulan di tingkat nasional dan internasional dalam mentransformasikan dan merintis penemuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai Islam Aswaja. Penekanan pada peningkatan penguatan standar nasional pendidikan tinggi dan kolaborasi internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi serta merintis dan menawarkan penemuan IPTEKS berbasis Aswaja; dan
4. Tahapan IV Renstra 2021–2025 yaitu menjadikan universitas sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam mentransformasikan ilmu keislaman,

ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni selaras dengan nilai-nilai Islam Aswaja. Pada tahapan ini (2025) diharapkan dapat membuktikan kualitas dan kuantitas temuan IPTEKS berbasis Aswaja, menjadi rujukan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan capaian tujuan diukur melalui indikator kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan Renstra.

Sesuai dengan renstra Universitas tersebut, maka fakultas menetapkan tahapan perkembangan fakultas sesuai yang tercantum dalam renstra Fakultas sebagai berikut :

- a. **Periode 2001-2005 (Periode Perintisan)**; FISIP Unwahas merintis pembukaan program studi Hubungan Internasional dan Ilmu Politik dengan pengembangan sumber daya manusia institusi kampus serta sosialisasi keberadaannya ke publik..
- b. **Periode 2006-2010 (Periode Pertumbuhan)** FISIP Unwahas memiliki sarana perkuliahan yang lebih representatif, sumber daya manusia yang cukup, dan terakreditasinya dua program studi B .
- c. **Periode 2011-2015 (Periode Pengembangan)** FISIP Unwahas berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan jaringan kerjasama, peningkatan jumlah mahasiswa baru
- d. **Periode 2016-2020 (Periode Pemantapan)** FISIP Unwahas berupaya meningkatkan tata kelola institusi , penambahan sumber daya manusia, peningkatan perluasan kerjasa kelembagaan
- e. **Periode 2021-2025 (Periode Menuju Unggul)** FISIP Unwahas melakukan upaya “Unggul” untuk progdi S1 (Ilmu Politik , Hubungan Internasional) dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui perluasan jaringan kemitraan kerjasama, penataan kelembagaan dalam rangka mewujudkan fakultas yang unggul, pendirian program Strata dua, perluasan kerjasama dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kualitas lulusan. Progdi S2 MIP Ditargetkan memperoleh akreditasi “baik sekali”
- f. **Periode 2026-2030 (Periode Internasionalisasi)** FISIP Unwahas melakukan upaya “terakreditasi Internasional” untuk progdi S1 (Ilmu Politik , Hubungan Internasional) dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui perluasan jaringan kemitraan kerjasama, penataan kelembagaan dalam rangka mewujudkan fakultas yang unggul, pendirian program Strata dua, perluasan kerjasama dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kualitas lulusan. S2 MIP ditargetkan pada periode 2026 -2030 meraih akreditasi “Unggul”.

E. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan strategi program studi

Di dalam Renstra Unwahas, telah tercantum Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran Jangka Panjang universitas. Keempatnya menjadi landasan dasar pembentukan Visi, Misi, tujuan dan sasaran jangka panjang dari FISIP dan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional sebagai bagian dari FISIP, menjadikannya sebagai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu HI (S1).Dari semua uraian di atas maka terlihat sudah terdapat keselarasan diantara keempat pilar progdi Ilmu HI

Unwahas sehingga memberikan Jati diri dan integritas sebagai suatu institusi pendidikan tinggi.

Visi merupakan target jangka Panjang dari Progdi, sedangkan Misi merupakan implementasi, dan operasionalisasinya sedangkan Tujuan merupakan pernyataan formal kelembagaan tentang apa yang hendak dicapai secara eksplisit dalam jangka panjang. Terakhir, strategi merupakan deskripsi formal yang dilengkapi dengan tahapan pencapaiannya dalam kurun waktu tertentu.

F. University Value

Menjelaskan nilai-nilai yg diperjuangkan dalam penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi nya yg dilandasi oleh keberadaan/kehadiran perguruan tinggi tsb. secara filosofis, sosiologis, dan historis dalam lingkungan masyarakatnya.)

Nilai yang dikembangkan Universitas Wahid Hasyim sejak berdirinya sampai sekarang adalah : "Intelektual yang berkarakter", sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan yang sudah terurai di atas. Dilandasi oleh keberadaan Universitas Wahid Hasyim Ditengah kaum Nahdlyin, baik secara Lokal maupun internasional. Makna intelektual yang berkarakter disini adalah : Lulusan yang memiliki tingkat kompetensi regional, nasional maupun internasional namun tidak meninggalkan ajaran Islam, terutama nilai, nilai yang terkandung dalam ajaran Ahlul Sunnah Wa Jama'ah. Singkatnya lulusan Universitas Wahid Hasyim Semarang memiliki keseimbangan dalam sikap, mental di satu sisi dengan sikap keingintahuan, hasrat belajar dari alam di sisi lainnya.

Ada tiga alasan yang melandasi nilai universitas tersebut, yakni filosofis, sosiologis dan historis.

- a. Filosofis, Unwahas memberikan andil mengejawantahkan nilai nilai yang terkandung dalam Aswaja ke dalam berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Sehingga lulusan yang dihasilkan mampu mencerminkan nilai Islam moderat, khususnya ajaran ASWAJA.
- b. Sosiologis, , Unwahas , menjalankan kegiatan diseminasi, sosialisasi tentang nilai ASWAJA dan Islam Moderat melalui berbagai program Tri Dharma Perguruan Tinggi
- c. Historis, sesuai nama Universitas, maka nilai universitas "intelektual berkarakter, secara tidak langsung mencerminkan tekad dari institusi dan menyatakan secara resmi kedekatan historisnya dengan ASWAJA yang telah dikembangkan oleh Kelompok NU dan Islam Moderat.

BAB III **HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI**

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi Kurikulum dilakukan oleh Progdi secara berkala minimal setiap 5 tahun sekali, dengan meibatkan stake holder, share holder maupun alumni serta mitra. Perjalanan panjang selama 20 thn dan menghasilkan revisi kurikulum sebanyak 6 kali seperti telah tertuang di atas. Kurikulum 2018 menjadi titik awal perubahan bagi progdi karena mulai dimasukkannya KKNI, dan SN DIkti, seperti terurai dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Kerangka Revisi Kurikulum Sesuai dengan KKNI dan Profil Lulusan



Kurikulum 2018 yang tercantum dalam lampiran, menghasilkan perubahan, khususnya tentang tiga peminatan , namun belum terintegrasi dengan MBKM. Setelah PProgdi HI Unwahas pada tahun 2021 menerima Hibah KSKI MBKM, dalam tahun yang sama dijalankan evaluasi dan peninjauan kurikulum 2018. Peninjauan Kurikulum tersebut mencakup :

1. Peninjauan Mata Kuliah Wajib Nasional, Wajib Universitas, Wajib Fakultas, Wajib Jurusan , Dsb
2. penetapan Prosedur MBKM, dimulai pada semester 5 disertai pengakuan SKS setiap 8 Program MBKM
3. Implementasi dari 3 Program terpilih : Magang, Studi Independen dan KKN Tematik

B. Kurikulum berbasis OBE

Kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) adalah sistem pembelajaran yang berfokus pada hasil akhir atau *outcome* yang harus dicapai mahasiswa, bukan hanya pada materi yang diajarkan. Kurikulum ini dirancang agar lulusan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dan terukur, serta siap menghadapi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Prinsip utama

Fokus pada hasil akhir: Penekanannya adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes) yang jelas dan terukur, seperti keterampilan praktis, berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah.

Berpusat pada mahasiswa: Mahasiswa menjadi subjek aktif dalam pembelajaran, dengan dosen berperan sebagai fasilitator untuk membantu mencapai *outcome* yang ditetapkan.

Fleksibel dan adaptif: Materi, metode pembelajaran, dan penilaian disusun secara strategis agar mendukung pencapaian *outcome* dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan industri.

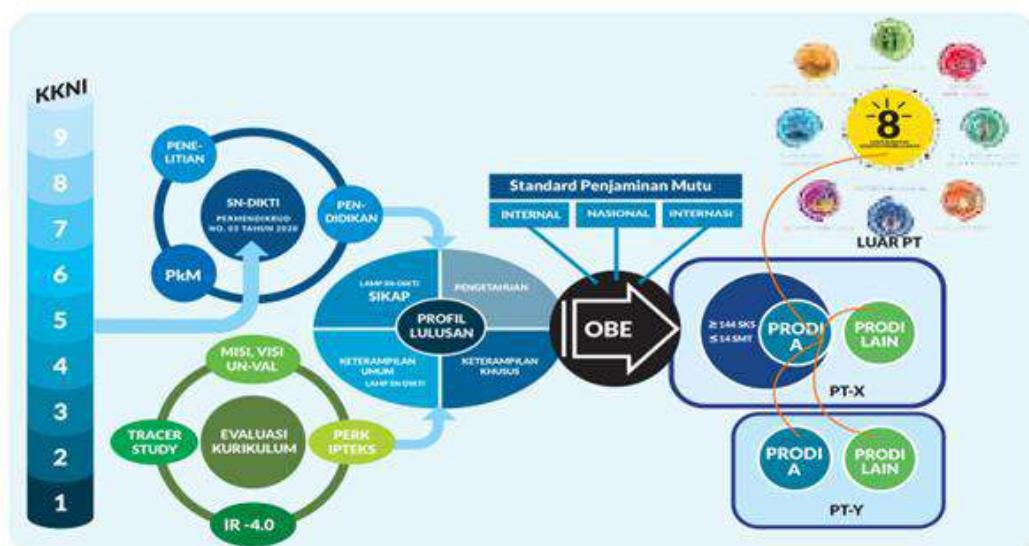
Evaluasi berkelanjutan: Penilaian tidak hanya sebatas ujian akhir, tetapi juga mencakup proses evaluasi yang memberikan *feedback* berkelanjutan untuk memantau kemajuan mahasiswa.

Manfaat

Kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja: Kurikulum ini memastikan lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini.

Peningkatan kualitas pembelajaran: Dosen dan perguruan tinggi lebih terintegrasi dalam memantau kualitas pendidikan dan memastikan mahasiswa mencapai kompetensi.

Kaitan dengan akreditasi: Penerapan OBE membantu perguruan tinggi memenuhi kriteria akreditasi nasional dan internasional, terutama yang berkaitan dengan capaian lulusan.



Tracer study

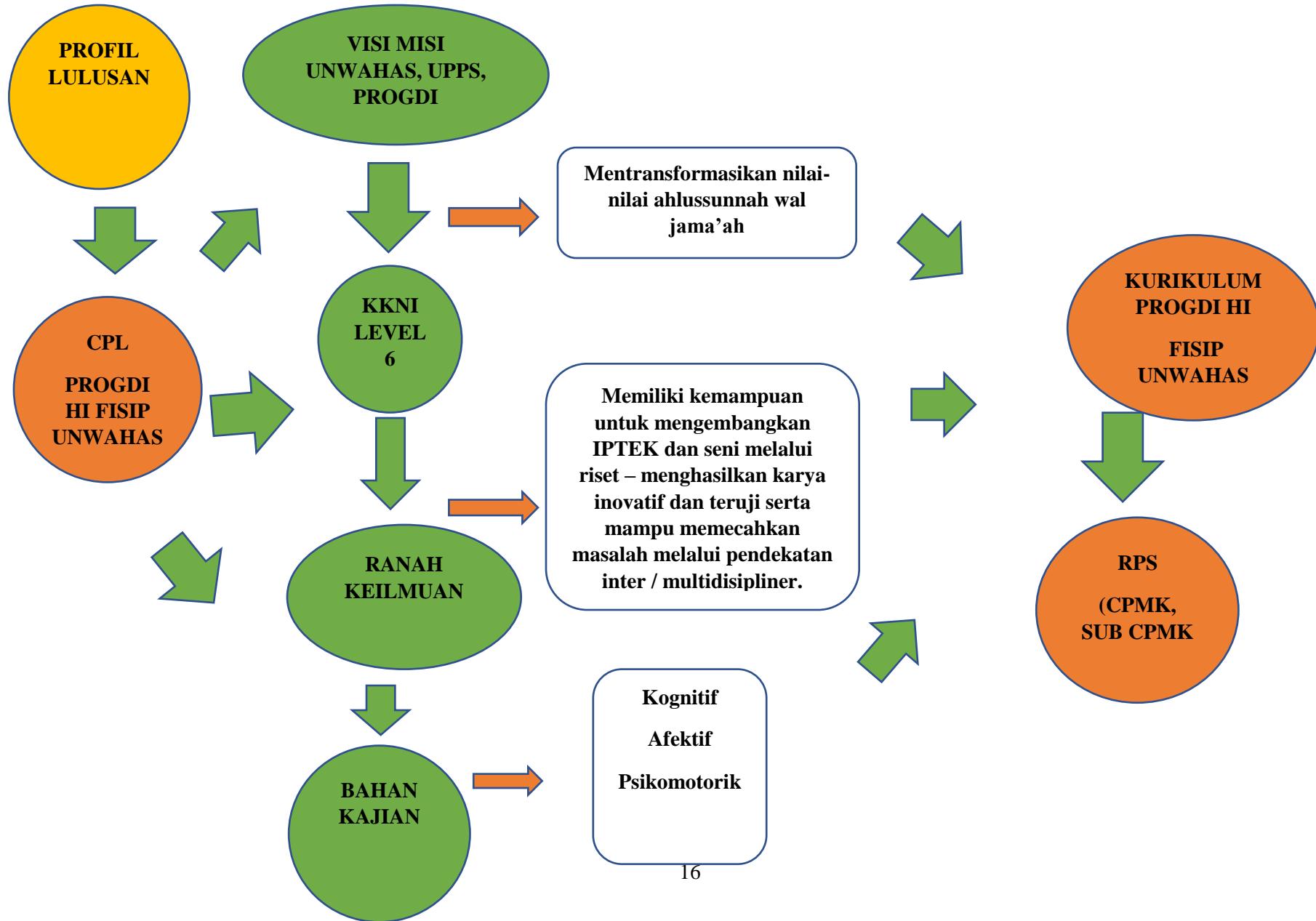
Pelacakan Alumni dilakukan secara Integral dengan Progdi Ilmu Politik melalui tracer study setiap empat tahun sekali, menjelang evaluasi / peninjauan kurikulum. Wakil Dekan selaku Ketua Tim Gugus Jaminan Mutu FISIP menjadi kordinator pelaksanaannya. Penyebaran angket dilakukan melalui sistem online, alumni diharapkan mengisi form.

Jawaban dari alumni kemudian ditabulasikan serta dianalisa secara kualitatif maupun kuantitatif . Hasilnya secara lengkap dilaporkan kepada Dekan FISIP untuk dijadikan bahan rujukan dalam Rapat Kerja Peninjauan Kurikulum, serta

evaluasi program Tri Dharma PT progdi secara keseluruhan.

Hasil *Tracer study* terakhir yang dijalankan atas Alumni Progdi HI, menunjukkan nilai lebih mereka di mata atasan terletak pada integritas, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Penguasaan bahasa Inggris mereka cukup bagus namun pengayaan profesionalisme mereka masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian tercatat beberapa alumni yang cukup menonjol prestasinya, meskipun mereka bekerja di luar lingkungan Unwahas.

Tracer Studi yang berkesinambungan menghasilkan kumpulan profile lulusan lengkap dengan kategorisasinya, sebagai tercantum dalam Bab V



BAB IV

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

A. PROFIL LULUSAN

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	Asisten peneliti	Membantu Pelaksanaan riset yang mengimplementasikan beragam kajian tentang fenomena hubungan internasional berdasarkan konsep dan teori ilmu hubungan internasional serta menghasilkan, mempresentasikan dan mempublikasikan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara individual ataupun kelompok. Pekerjaan : praktisi LSM/ lembaga riset,
2	Pelaksana administrasi dalam institusi negara atau swasta setingkat manager	Pelaku atau bagian dari sistem administrasi pemerintahan ataupun angkatan bersenjata suatu negara Maupun swasta . Pekerjaan : ASN (diplomat, pegawai departemen atau lembaga non departemen, pegawai BUMN, segmen sipil dari suatu angkatan bersenjata), Pegawai dari suatu perusahaan swasta baik nasional maupun internasional
3	Pebisnis Internasional	Pelaku bisnis yang mampu berpikir luas dan kritis dan melakukan aktifitas ekonomi dan bisnis internasional yang melibatkan individu, perusahaan transnasional, negara dan bangsa Pekerjaan : wiraswasta
4	Komunikator	mampu mengartikulasikan berbagai kepentingan, visi dan misi lembaga , perusahaan, ormas/ orpol Pekerjaan : humas / public relations, penyiar radio, televisi, journalist
5	Pendidik /akademisi	Tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Pekerjaan : guru, asisten dosen, tenaga pengajar lepas dari suatu sekolah, lembaga diklat baik negeri maupun swasta

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran Lulusan adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Istilah **capaian pembelajaran** merujuk pada kompetensi, meskipun memiliki pengertian yang berbeda dari segi ruang lingkup pendekatannya. Sesuai dengan Perpres No 8 / 2012, Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi

kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (CP) lulusan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Kurikulum yang berlaku di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) FISIP UNWHAS adalah kurikulum 2021, yang mengadaptasikan MBKM. Kurikulum ini dirancang sesuai dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) , pada level 6. Deskripsi dari level 6 tersebut adalah : level yang setara dengan jenjang Sarjana S1, meliputi aspek Kemampuan Kerja, Penguasaan Pengetahuan, Kemampuan Manajerial dan Sikap dan Tata Nilai.level yang setara dengan jenjang Sarjana S1, meliputi aspek Kemampuan Kerja, Penguasaan Pengetahuan, Kemampuan Manajerial dan Sikap dan Tata Nilai. Deskripsinya mencakup kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan dan kewenangan / tanggung jawab :

- a. Kemampuan kerja : mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang ilmu hubungan internasional dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Penguasaan Pengetahuan : Menguasai konsep teoritis dalam ilmu hubungan internasional secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural
- c. Kewenangan dan Tanggung Jawab : Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Selain itu juga bertanggung jawab atas pekerjaannya dan pencapaian hasil kerja organisasi.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi HI Unwahas

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	Aspek Sikap	
I	S1	Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasar agama, moral dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

	S11	Menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai nilai islam ahlus sunnah wal jamaah dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
II	Aspek Penguasaan Pengetahuan	
	PP1	Menguasai dan memahami teori , konsep dan metodologindasar ilmu hubungan internasional
	PP2	Menguasai dan memahami perkembangan teori, perspektif, pendekatan, metodologi dan perdebatan atau diskursus dalam ilmu hubungan internasional
	PP3	Menguasai dan memahami latar belakang, struktur, proses dan pola politik, sosial budaya, ekonomi dan keamanan internasional serta keterkaitan antar aspek dalam konteks hubungungan internasional melalui pendekatan interdisipliner , multidisipliner dan transdisipliner
	PP4	Menguasai dan memahami relevansi dan kaitan antara isu isu yang berkembang dan tindakan para aktor dan proses politik yang terjadi di tingkat lokal, nasional, regional dan global (multi level)
	PP5	Menguasai dan memahami teori, isu serta problematika dalam perdagangan dan ekonomi politik internasional
	PP6	Menguasai dan memahami ruang lingkup perdagangan internasional khususnya strategi bisnis internasional, hubungan pebijakan perdagangan internasional dengan pariwisata internasional dan ekonomi politik internasional yang dijalankan suatu negara
	PP 7	Menguasai dan memahami ruang lingkup diplomasi secara umum khususnya keprotokoleran, diplomasi budaya, negosiasi serta persamaan dan perbedaannya dengan hubungan masyarakat
	PP 8	Menguasai dan memahami ruang lingkup studi kawasan, khususnya timur tengah dan asia selatan
III	Aspek Ketrampilan Umum	
	KU 1	Menerapkan pemikiran logis,kritis,sistematis,kreatif,dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan bidang keahlian
	KU 2	Mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara tepat dengan menerapkan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia;
	KU 3	Mengkaji pengembangan ilmu, teknologi, dan seni serta implikasinya berdasarkan kaidah keilmuan serta etika ilmiah untuk menghasilkan solusi dan gagasan inovatif yang diwujudkan dalam bentuk skripsi atau karya ilmiah lainnya;
	KU 4	Beradaptasi dan berkomunikasi dengan keberagaman dan dinamika lingkungan baik secara mandiri, maupun kelompok
	KU5	Mengelola dan mengembangkan diri melalui proses pembelajaran secara mandiri dan kelompok dengan metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis mahasiswa (student centered learning (scl)
	KU 6	Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik d dalam maupun di luar lembaganya
	KU 7	Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yan ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

		dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU 8	Mengembangkan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU 9	Mengembangkan pendokumentasian, penyimpanan, pengamanan dan penemuan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KU 10	Menerapkan pemikiran dan nilai yang terkandung dalam ajaran islam aswaja dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
Aspek Ketrampilan Khusus		
IV	KK 1	Mampu menganalisis (c4) permasalahan internasional baik di tingkat lokal, nasional , regional maupun global terkait dinamika perkembangan politik,ekonomi, dan keamanan internasional : (kognitif teoritik)
	KK 2	Mampu berkontribusi (c3), dalam penyusunan penelitian ilmiah berbagai isu dengan menggunakan teori, pendekatan, dan metodologi hubungan internasional ; (kognitif praktis)
	KK 3	Mampu mendukung(c3), proses-proses pengambilan keputusan terkait kebijakan luar negeri dan diplomasi indonesia ; (psikomotorik praktis)
	KK 4	Mampu mengaplikasikan (c3) prinsip-prinsip dasar dan praktik negoisasi dan diplomasi ; (psikomotorik praktis)
	KK 5	Mampu mengekspresikan (c3) pemikiran,argumentasi, dan nilai-nilai budaya indonesia yang berorientasi pada aspek akademis maupun pemecahan masalah (kebijakan) ; (psikomotorik praktis)
	KK 6	Mampu memanfaatkan (c3) teknologi informasi dalam menganalisis isu-isu internasional ; (psikomotorik praktis)
	KK 7	Mampu menggunakan (c3) minimal satu bahasa asing untuk kepentingan akademik dan komunikasi lintas budaya ; (psikomotorik praktis)
	KK 8	Mampu menghasilkan (c3) bahan kajian dan formulasinya yang dapat dimanfaatkan oleh aktor hi dalam menjalankan fungsi arbitrasi, fasilitasi, mediasi dalam mengatasi konflik dan membangun kerja sama internasional ; ; (kognitif praktis)
	KK 9	Mampu menganalisis (c4) fenomena dalam hubungan internasional dengan pendekatan yang sesuai dengan ajaran, serta nilai yang terkandung dalam aswaja ; ((kognitif teoritik)

Apabila dikaitkan dengan Profil Lulusan, maka menghasilkan matrik di bawah ini :

NO	PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN																																			
		SIKAP									PENGUASAN PENGETAHUAN								KETERAMPILAN UMUM							KETERAMPILAN KHUSUS											
		S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 1 0	S 1 1	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	K U 1	K U 2	K U 3	K U 4	K U 5	K U 6	K U 7	K U 8	K U 9	K U1 0	K K 1	K K 2	K K 3	K K 4	K K 5	K K 6	K K 7
1	Asisten Peneliti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2	Pelaksana administrasi dalam institusi negara atau swasta setingkat manager	✓	✓	✓	✓			✓		✓		✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓							✓	✓	✓	✓	✓			
3	Pebisnis Internasional	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓	✓		✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	Komunikator	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓							✓																		
5	Pendidik /akademisi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							✓												✓	✓	✓	✓	✓		

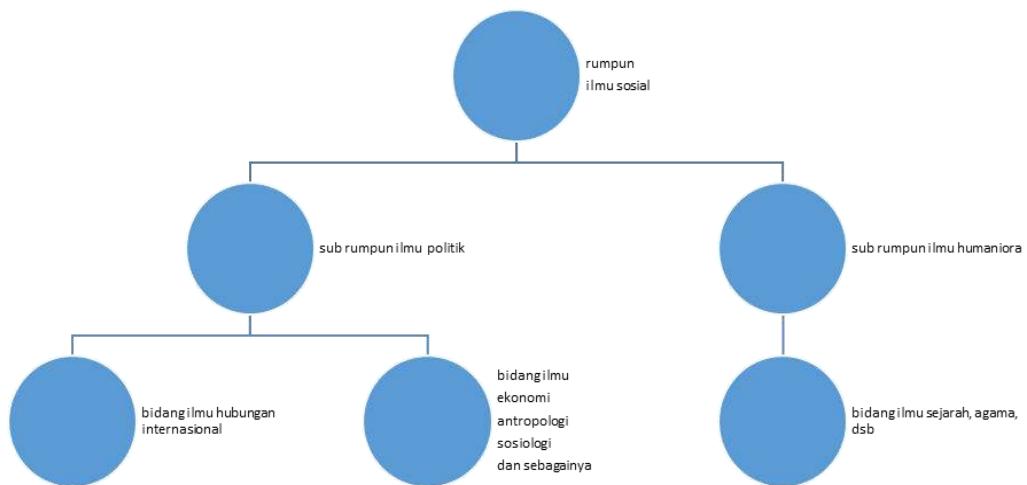
BAB V

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

A. GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE PROGDI HI UNWAHAS

Progdi HI unwahas, sebagai program studi S1 yang tergabung dalam FISIP Unwahas, berdasarkan Peraturan Kemendikbud No 124 /2014, sebagai suatu Bidang Ilmu , Ilmu Hubungan Internasional tercakup dalam rumpun Ilmu Sosial dan Sub Rumpun /Pohon Ilmu Pengetahuan Ilmu Politik. Lebih lanjut lagi memiliki lingkaran body of knowledge sebagai berikut :

1. Aspek keilmuan



2. Aspek historis

- a. Penciri nasional , 4 pilar
- b. Penciri universitas , university value,
- c. Penciri Progdi, HI sebagai bidang keilmuan
- d. Penciri institusi, Keunikan Progdi HI Unwahas
- e. Penciri internasional, perbandingan dengan progdi HI secara global, Internasional

B. DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

Interseksi dari dua aspek tersebut menghasilkan Sepuluh Bahan Kajian seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 Deskripsi Bahan Kajian

KODE	BAHAN KAJIAN	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	KET
BK-1	4 PILAR	PANCASILA UUD 1945 NKRI BHINEKA TUNGGAL IKA	
		MWN	
BK-2	INTEGRITAS NILAI ASWAJA	“Tawassuth” (Moderat), “Tawazun” (Seimbang) “Tasamuh” (Toleran) Ta'adul (Netral Dan Adil)	MWU
BK-3	KEDUDUKAN HI SEBAGAI CABANG ILMU POLITIK, DAN RUMPUN ILMU SOSIAL	Antropologi Logika Filsafat Ilmu Arkeologi Ekonomi Ilmu Politik Hukum Kajian Gender Kajian Wilayah Dan Budaya Kependudukan Psikologi Sosiologi Bahasa Komunikasi Sejarah Agama	MWF
BK-4	HI sebagai cabang keilmuan	Hubungan Antar Negara/ Lembaga Internasional Ekonomi Politik Diplomasi	MWJ,MPJ,MPB

		Hubungan Antar Organisasi Internasional	
		Kebijakan Luar Negeri	
		Politik Internasional	
		Keamanan Internasional	
		Kajian Kawasan, Regionalisme	
		Studi Demokratisasi	
		Perdamaian Internasional	
		Norma, Hukum Internasional	
		Globalisasi	
BK-5	RISET, TEKNIS DAN ANALITIS	Metode Penelitian	MWF, MWJ
		Teknik Pengambilan Data	
		Teknik Pengolahan Data	
		Teknik Analisa Data	
		Analisa Politik . Kebijakan	
BK-6	PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	Cyber War	MWJ,MPJ,MPB
		Networking	
		Propaganda	
BK-7	PERENC. & PERANCANGAN KOMPREHENSIF	Strategi Bisnis Internasional	MPJ, MWJ
		Mazhab, Teori Dalam Ilmu Politik	
		Metode Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi	
BK-8	PENYELESAIAN MASALAH & PENGAMBILAN.KEPUTUSAN	Negosiasi Dan Resolusi Konflik	MPJ
		Komunikasi Internasional	
BK -9	PENGEMBANGAN. JEJARING	Sosial Media	MWJ, WPJ,MPB
		Mass Media	
		Komunikasi Digital Internasional	MWJ, WPJ,MPB
BK-10	ISU GLOBAL & DAMPAK SOSIAL	Dampak Lingkungan	
		Dampak Sosial, Budaya, Ekonomi, Hankam	

Setelah itu maka dibuatlah matrik antara bahan kajian , butir Capaian Pembelajaran Lulusan beserta Profil Lulusan seperti dalam Tabel di bawah ini :

Tabel 5.1.3. Matriks Bahan Kajian yang Diturunkan dari Capaian Pembelajaran (CPL - BAHAN KAJIAN 03)

Tabel 5.1.3. Matriks Bahan Kajian yang Diturunkan dari Capalan Pembelajaran